

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program Gerakan Pangan Murah dirancang oleh Badan Pangan Nasional (BAPANAS) untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan. BAPANAS menyebarluaskan program ini ke seluruh daerah di Indonesia termasuk Kabupaten Banyumas. Hingga pelaksanaan program di tingkat daerah, BAPANAS tetap memiliki pengaruh besar dalam koordinasi, pengawasan, dan pendanaan. Namun, untuk pelaksanaan di Kabupaten Banyumas sendiri, meskipun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Dinpertan KP) sebagai pelaksana program, Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) memegang peran kunci karena pelaksanaan program menunggu arahan dari TPID terkait pantauan kenaikan harga pangan. Meskipun telah menjangkau 17 kecamatan, masih terdapat 10 kecamatan yang belum mendapatkan program Gerakan Pangan Murah.

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Kabupaten Banyumas disambut antusias oleh masyarakat. Meskipun masih belum dapat dipastikan apakah program ini dapat berpengaruh terhadap inflasi, namun program ini dapat membantu masyarakat untuk menerima kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau. Bila dikaitkan dengan tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan, dan kemanfaatan, pelaksanaannya. Masyarakat mendukung keberlanjutan program ini, termasuk pelaksanaannya yang lebih tersebar. Namun, sebagian masyarakat kontra terhadap kebijakan kupon tebus murah yang hanya diberikan kepada warga kurang mampu dan menuntut semua bahan pokok dijual dengan murah. Dalam hal ini, Dinpertan KP memiliki kendala dalam penyesuaian harga di bawah pasar dengan stabil, dikarenakan harga barang program mengikuti harga produsen atau distributor. Terkait pemberlakuan kupon tebus murah, Dinpertan KP tidak dapat memenuhi tuntutan tersebut dikarenakan keterbatasan jumlah kupon yang diberikan oleh vendor penyedia barang yang menargetkan warga kurang mampu. Sehingga baik Dinpertan KP maupun vendor penyedia barang tidak dapat memenuhi tuntutan masyarakat sehingga dapat dikatakan kedua pihak tidak dapat dipengaruhi oleh masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dapat mengkaji apakah terdapat tuntutan lain yang diberikan terhadap program dan apakah pihak implementor memenuhi tuntutan tersebut. Selain itu, karena dalam penelitian ini belum mengungkap pengaruh program Gerakan Pangan Murah terhadap inflasi di Kabupaten Banyumas, untuk penelitian selanjutnya saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini diharapkan agar dapat mengungkap lebih lanjut terkait pengaruh program Gerakan Pangan Murah dalam inflasi.

